

Pemanfaatan Digital Marketing Dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali

Ida Ayu Kalpikawati¹, Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati², Ni Wayan Chintia Pinaria^{3*}, Clearesta Adinda, Ni Made Suastini, Cahyo Purnomo Loananta, Kadek Andita Dwi Pratiwi, I Wayan Jata

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Program Studi Pengelolaan Perhotelan, Politeknik Pariwisata Bali
Jl. Dharmawangsa Kampial, Nusa Dua Bali, Telp: (0361) 773537

¹idaayukalpikawati@ppb.ac.id, ²sulistyawati@ppb.ac.id, ^{3*}chintiapinaria91@gmail.com,
clearestaadinda14@gmail.com, madesuastini@ppb.ac.id, anditadwip08@gmail.com,

*Corresponding author

Received: September 2024

Accepted: Setember 2024

Published: Desember 2024

Abstract

Taro Village is one of the leading tourist villages in Gianyar, Bali, offering natural and cultural potential that supports community welfare through tourism. By 2024, there has been a significant increase in the number of accommodations in Taro Village, which has created new challenges regarding digital marketing and meeting service standards in accommodation management. This Community Service Program aims to enhance the competence of accommodation managers in Taro Village through training on excellent service, accommodation standardization, and effective digital marketing. The program combines socialization and practical activities, focusing on improving accommodation visibility as well as implementing service standards and processes. The expected outcomes include enhanced competence of accommodation managers, a deeper understanding of digital marketing, and better service standard implementation, enabling Taro Village to compete as a premier tourist destination. The program was attended by 30 participants, including accommodation owners, members of Pokdarwis, and local residents involved in the tourism sector in Taro Village. The activities, consisting of socialization and practical sessions, were held on September 17-18, 2024. The evaluation was conducted by distributing questionnaires to participants to measure their satisfaction. The results showed that the average satisfaction score reached 3.8, which falls into the "very good" category, with most participants expressing a willingness to participate in similar activities in the future. Participants also requested more practical materials so they can directly learn and apply the skills taught, making the training more relevant to their field needs.

Keywords: Taro tourist village, digital marketing for accommodation, accommodation service standardization,

Abstrak

Desa Taro merupakan salah satu desa wisata unggulan di Gianyar, Bali yang memiliki potensi alam dan budaya yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat melalui pariwisata. Hingga tahun 2024, terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah akomodasi di Desa Taro yang memunculkan tantangan baru terkait digital marketing serta pemenuhan standar layanan dalam

pengelolaan akomodasi. Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pengelola akomodasi di Desa Taro melalui pelatihan mengenai pelayanan prima, standarisasi akomodasi dan pemasaran digital yang efektif. Kegiatan ini menggabungkan sosialisasi dan praktik yang berfokus pada peningkatan visibilitas akomodasi serta penerapan standar kelengkapan dan alur pelayanan. Diharapkan hasil dari kegiatan ini meliputi peningkatan kompetensi para pengelola akomodasi, pemahaman yang lebih mendalam tentang pemasaran digital serta penerapan standar layanan yang lebih baik sehingga Desa Taro dapat bersaing sebagai destinasi wisata unggulan. Jumlah peserta kegiatan adalah 30 orang terdiri dari pemilik akomodasi, anggota Pokdarwis dan masyarakat umum yang bergerak di sektor pariwisata di Desa Taro. Kegiatan berlangsung dalam bentuk sosialisasi dan praktik yang diselenggarakan pada tanggal 17-18 September 2024. Evaluasi kegiatan dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada para peserta untuk mengukur tingkat kepuasan peserta. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kepuasan peserta mencapai skor 3,8 yang berada dalam kategori sangat baik, dengan mayoritas peserta menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi jika kegiatan serupa diselenggarakan kembali. Peserta juga mengharapkan lebih banyak materi praktik agar dapat langsung mempelajari dan menerapkan keterampilan yang diajarkan, sehingga lebih relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan.

Kata Kunci : desa wisata Taro, pemasaran digital untuk akomodasi, standarisasi layanan akomodasi,

1. PENDAHULUAN

Desa Taro, yang terletak di Kabupaten Gianyar, Bali, merupakan salah satu desa wisata unggulan yang kaya akan potensi alam dan budaya yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakatnya melalui kegiatan pariwisata. Keberagaman daya tarik wisata seperti pemandangan alam yang asri, tradisi lokal yang masih kental, serta keramahan penduduk setempat menjadikan Desa Taro sebagai destinasi yang menarik bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. Untuk menunjang kegiatan pariwisata di Desa Taro terdapat beberapa rumah telah dikembangkan menjadi akomodasi diantaranya berupa homestay oleh pemilik rumah yang menjadi anggota masyarakat Desa Taro (Kalpikawati, Pinaria, et al., 2021). Seiring berjalannya waktu, dari tahun 2020 hingga 2024, jumlah akomodasi di Desa Taro telah meningkat signifikan, dari awalnya 9 unit di tahun 2020 (Hospitaliti Bisnis, 2021) menjadi sekitar 50 unit pada tahun 2024 berdasarkan hasil diskusi singkat dengan Kepala Desa Taro. Peningkatan jumlah akomodasi ini membawa tantangan baru bagi pemilik dan pengelola akomodasi terutama dari segi pemasaran digital dan memberikan kualitas pelayanan sesuai standar sebuah akomodasi.

Pemasaran digital menjadi alat yang sangat penting dalam industri pariwisata modern, terutama dalam era digital di mana wisatawan cenderung mencari informasi dan memesan layanan secara *online*. Menurut (Mumtaz & Karmilah, 2022) digitalisasi industri pariwisata adalah salah satu langkah tepat dalam menyikapi peradaban masyarakat yang berorientasi digital dalam memenuhi kebutuhan mereka untuk berwisata. Digitalisasi wisata dianggap mempermudah wisatawan dalam mengakses informasi tentang suatu destinasi ataupun akomodasi. Saat ini, para pelaku pariwisata di Desa Taro juga mulai mengadopsi pemasaran digital untuk memperluas jangkauan pasar mereka. Dengan meningkatnya popularitas Desa Taro sebagai tujuan wisata, penggunaan platform digital menjadi semakin penting dalam menjangkau calon wisatawan. Namun, meskipun langkah-langkah awal dalam penerapan pemasaran digital sudah dilakukan oleh para pelaku pariwisata di Desa Taro, masih terdapat tantangan dalam mengoptimalkan pemasaran digital ini secara efektif. Banyak dari mereka yang masih belum sepenuhnya memahami cara memanfaatkan berbagai *platform* digital seperti media sosial, website, dan mesin pencari untuk menarik lebih banyak wisatawan dan meningkatkan *brand awareness*. Selain aspek pemasaran, kualitas pelayanan dalam sebuah akomodasi juga menjadi faktor kunci dalam menentukan kepuasan dan pengalaman wisatawan. Saat ini akomodasi yang ada di Desa Taro sebagian besar dikelola oleh keluarga setempat yang menawarkan pengalaman unik dan autentik bagi tamu. Namun, untuk dapat bersaing dengan destinasi wisata lainnya,

diperlukan standarisasi dalam pelayanan dan manajemen untuk akomodasi agar sesuai standar. Standarisasi ini mencakup berbagai aspek, mulai dari kebersihan, kenyamanan, keramahan, hingga prosedur penerimaan tamu yang harus diterapkan secara konsisten.

Pada tahun 2021, Politeknik Pariwisata Bali melalui Program Studi Bisnis Hospitaliti telah melaksanakan program Pengabdian kepada Masyarakat dengan fokus pada Pengelolaan Operasional Homestay di Desa Taro, termasuk di dalamnya materi tentang standarisasi pelayanan di Homestay (Kalpikawati, Artajaya, et al., 2021). Namun, berdasarkan penuturan Ketua Pokdarwis Desa Taro, Bapak I Wayan Gede Ardika, saat kunjungan awal ke Desa Taro pada tanggal 13 Agustus 2024, menyampaikan bahwa kualitas standar pelayanan yang telah diterapkan sebelumnya dirasakan menurun, hal ini juga disebabkan munculnya beberapa akomodasi yang baru di Desa Taro dimana pemilik dan pengelola akomodasi tersebut belum pernah mendapatkan pelatihan seperti pemilik dan pengelola akomodasi sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk memastikan kembali bahwa semua karyawan, baik yang sudah berpengalaman maupun yang baru, memiliki komitmen dan keterampilan yang setara dalam memberikan layanan berkualitas bagi para wisatawan. Ada kebutuhan mendesak dari Desa Taro untuk memantapkan kembali pemasaran digital serta meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dalam pelayanan dan manajemen akomodasi. Dengan demikian, Desa Taro dapat memanfaatkan sepenuhnya potensinya sebagai destinasi wisata yang unggul, dan mampu menawarkan pengalaman yang tak terlupakan bagi setiap wisatawan yang datang.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan PkM di Desa Taro ini dikelola oleh Prodi Pengelolaan Perhotelan (PPH) merupakan serangkaian kegiatan dimana sebelumnya Program Studi Bisnis Hospitaliti Politeknik Pariwisata Bali telah pernah melaksanakan kegiatan sebelumnya. Tema yang diambil sesuai dengan hasil analisis situasi yang telah dilakukan dan menjadi kebutuhan bagi perkembangan pariwisata di Desa Taro selanjutnya yaitu "Pemanfaatan Digital Marketing dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali. Kegiatan ini mengambil bentuk sosialisasi yang dikombinasikan dengan bentuk praktik. Materi pelatihan diberikan oleh narasumber dari Prodi PPH Politeknik Pariwisata Bali tentang Pelayanan Prima, kemudian materi kedua dari narasumber eksternal yang merupakan praktisi dan pakar dibidang digital marketing yaitu dari Djitugo Hospitaliti. Kegiatan Praktik dilaksanakan pada hari kedua mengambil topik standar kelengkapan dan alur pelayanan dalam sebuah akomodasi diberikan oleh fasilitator dosen Prodi PPH Poltekpar Bali.

Tujuan dari kegiatan ini adalah :1) Meningkatkan kompetensi para pemilik dan pengelola akomodasi di Desa Taro dalam bidang pelayanan dan manajemen akomodasi, 2) Mengembangkan keterampilan dalam pemasaran digital yang efektif., 3) Meningkatkan standar kelengkapan dan alur pelayanan akomodasi

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah : 1) Peningkatan kompetensi bagi pemilik dan pengelola akomodasi bidang pelayanan dan manajemen akomodasi 2) Peningkatan keterampilan mengenai pemasaran digital yang efektif, termasuk cara menggunakan media sosial, website, dan mesin pencari untuk meningkatkan visibilitas akomodasi 3) Peningkatan standar kelengkapan dan alur layanan akomodasi.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17-18 September 2024 di DTW Lembu Putih Taro dan kegiatan praktik di Nang Taro Homestay. Para peserta berjumlah 30 orang terdiri dari pemilik akomodasi, anggota Pokdarwis dan masyarakat umum yang bergerak di sektor pariwisata di Desa Taro.

Evaluasi kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan memberikan sejumlah pertanyaan untuk mendapatkan umpan balik penilaian dari para peserta. Jawaban peserta pengabdian kemudian di tabulasi dan dianalisis menggunakan skala likert untuk diinterpretasikan sesuai dengan kriteria jawaban peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di Desa Taro dengan tema "**Pemanfaatan Digital Marketing dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di**

Pemanfaatan Digital Marketing Dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali

Ida Ayu Kalpikawati, Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, Ni Wayan Chintia Pinaria, Clearesta Adinda, Ni Made Suastini, Cahyo Purnomo Loanata, Kadek Andita Dwi Pratiwi, I Wayan Jata

Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali” dibagi dalam 2 tahapan kegiatan sebagai berikut :

- a. Tahapan Perencanaan dan Persiapan
 - 1) Diskusi awal dengan Kepala Desa Taro Bapak I Wayan Warka didampingi dengan ketua Pokdarwis Desa Taro Bapak I Wayan Gede Ardika, membahas situasi akomodasi di Desa Taro, terkait digital marketing yang sudah dilaksanakan untuk beberapa akomodasi dan menurunnya standar kualitas layanan akomodasi di Desa Taro sehingga perlu penguatan dibidang tersebut.
 - 2) Melakukan penjajagan ke lokasi pada hari Sabtu tanggal 13 Agustus 2024, dan diskusi lanjutan menindaklanjuti pembahasan awal, kemudian dilanjutkan dengan penentuan topik serta materi kegiatan, penentuan tanggal kegiatan, *venue* kegiatan dan para peserta yang akan dilibatkan
- b. Tahap Pelaksanaan
Kegiatan PkM di Desa Taro dilaksanakan pada tanggal 17-18 September 2024. Kegiatan diawali dengan acara pembukaan pengabdian yang dihadiri oleh Ketua P3M mewakili Direktur Politeknik Pariwisata Bali, Kepala Desa Taro, Ketua Bumdes, Ketua BPD dan ketua Pokdarwis, Desa Taro. Setelah acara pembukaan kegiatan PkM dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber dan beberapa fasilitator yang merupakan dosen Politeknik Pariwisata Bali.

Tabel 1
Materi PkM “Pemanfaatan Digital Marketing dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali”

No	Hari/ tanggal	Tempat	Materi	Narasumber dan Fasilitator
1	Selasa/ 17-9-2024	Wantilan Lembu Putih Taro	Penguatan Kapasitas Pemasaran Digital Untuk Peningkatan Daya saing Akomodasi di Desa Taro	I Gusti Putu Adi Sastrawan CEO & Founder Djitugo & Great bali Vilas
			Pelayanan Prima di Desa Wisata	Dra. NLK. Sri Sulistyawati.M.Par
			KLACI- Mewujudkan Pariwisata Berkelanjutan di desa Taro	I Wayan Jata, S.Sos., M.FilH
2	Rabu/18- 9-2024	Nang Taro Homestay	Peningkatan Kualitas Pelayanan Akomodasi (Demonstrasi & Praktik)	Cahyo Purnomo Loanata, S.Tr.Par,M.Tr.Par
			Standar Layanan Akomodasi (Kelengkapan Amenities homestay, making bed dan Art Towel) Demostrasi & Praktik	Kadek Andhita Dwi Pratiwi, S.Tr.Par,M.Par

Kegiatan pengabdian pada hari pertama diawali dengan pemberian materi oleh Bapak I Gusti Putu Adi Sastrawan CEO & Founder Djitugo & Great Bali Vilas. Tujuan utama menghadirkan seorang praktisi di bidang pemasaran digital adalah untuk memberi penguatan

Pemanfaatan Digital Marketing Dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali

Ida Ayu Kalpikawati, Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, Ni Wayan Chintia Pinaria, Clearesta Adinda, Ni Made Suastini, Cahyo Purnomo Loananta, Kadek Andita Dwi Pratiwi, I Wayan Jata

materi yang akan diberikan selama kegiatan pengabdian. Materi bidang SDM berupa pelayanan prima dan mewujudkan desa wisata berkelanjutan diberikan oleh fasilitator dosen Prodi PPH Politeknik Pariwisata Bali. Pada hari kedua kegiatan pengabdian mengambil *venue* di Nang Taro Homestay tujuannya adalah agar para peserta dapat mempraktikkan langsung bagaimana meningkatkan kualitas layanan dalam sebuah akomodasi melalui praktik alur penerimaan tamu mulai dari proses *chek-in* sampai dengan *chek out*. Kemudian kegiatan praktik dilanjutkan dengan melengkapi standar amenities dalam akomodasi dan mempraktikkan cara *making bed* dan *art towel*.



Sumber : Hasil PkM Desa Taro, 2024

Gambar 1. Praktik Alur Penerimaan Tamu (proses *chek-in* dan *chek-out*) serta Praktik *Making Bed* dilengkapi dengan *Art Towel* di Nang Taro Homestay

Evaluasi kegiatan PkM Prodi PPH di Desa Taro dilaksanakan dengan memberikan kuesioner kepada para peserta untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan program. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2
Hasil Survey Kepuasan Peserta Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
“Pemanfaatan Digital Marketing dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali”

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Poltekpar Bali	26	4	0	0
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan memberikan manfaat dan sesuai dengan harapan saya	22	8	0	0
3	Personil /anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	24	6	0	0
4	Setiap keluhan/pernyataan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	22	8	0	0
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat	26	4	0	0

Sumber : Hasil PkM Desa Taro, 2024

Pemanfaatan Digital Marketing Dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali

Ida Ayu Kalpikawati, Ni Luh Ketut Sri Sulistyawati, Ni Wayan Chintia Pinaria, Clearesta Adinda, Ni Made Suastini, Cahyo Purnomo Loananta, Kadek Andita Dwi Pratiwi, I Wayan Jata

Keterangan : SS =Sangat Setuju, S= Setuju, TS= Tidak Setuju, STS=Sangat Tidak Setuju

Hasil tabulasi koefisien diolah menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2022)

Nilai tertinggi : 4
Nilai terendah : 1
Range : 4-1 = 3

Panjang interval dihitung dengan rumus:

$$C = \frac{R}{K} + \frac{3}{4} = 0,8$$

Keterangan:

C = Interval Kelas

R = Range

K = Jumlah Klasifikasi

Kriteria Jawaban Responden:

1. Sangat baik : 3.20-4.00
2. Baik : 2,40-3.19
3. Kurang baik : 1,60—2,39
4. Tidak baik : 0.80-1,59

Tabel 3 di bawah ini menyajikan hasil evaluasi peserta PkM mengenai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat prodi PPH Poltekpar Bali di Desa Taro. Rata-rata nilai yang diperoleh dari peserta kemudian dikategorikan sesuai dengan kriteria jawaban oleh peserta.

Tabel 3
Kriteria Interpretasi Hasil Survey Kepuasan Peserta
Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat
“Pemanfaatan Digital Marketing dan Pengembangan SDM untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Akomodasi di Desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali”

NO	PERNYATAAN	Nilai Rata-rata	Kriteria
1	Saya merasa puas dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan Poltekpar Bali	3,87	Sangat baik
2	Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan memberikan manfaat dan sesuai dengan harapan saya	3,73	Sangat baik
3	Personil /anggota yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya	3,80	Sangat baik
4	Setiap keluhan/pernyataan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	3,73	Sangat baik
5	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi /terlibat	3,87	Sangat baik
	Rata-rata	3,80	Sangat baik

Sumber : Hasil PkM Desa Taro, 2024

Berdasarkan hasil survei dalam evaluasi kegiatan PkM yang diselenggarakan oleh Prodi Pengelolaan Perhotelan Poltekpar Bali di Desa Taro, rata-rata peserta merasa sangat puas dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pernyataan mengenai kepuasan keseluruhan terhadap kegiatan PkM ini mendapatkan skor 3,87 dengan kategori sangat baik. Kegiatan tersebut dianggap bermanfaat dan sesuai dengan harapan para peserta dengan nilai 3,73 (sangat baik)

Anggota yang merupakan panitia dan fasilitator juga dinilai memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan kebutuhan peserta. memperoleh nilai 3,80 (sangat baik). Selain itu setiap keluhan atau permasalahan yang diajukan peserta telah ditindaklanjuti dengan baik terbukti skor yang diberikan 3,73 (sangat baik). Terakhir mayoritas peserta memberikan skor 3,87 (sangat baik) yang menyatakan bahwa peserta bersedia untuk berpartisipasi jika kegiatan serupa diselenggarakan kembali. Secara keseluruhan rata-rata tingkat kepuasan peserta mencapai skor 3,80 yang berada dalam kategori sangat baik.

Para Peserta PkM juga diminta menjawab 2 buah pertanyaan terkait pendapat peserta tentang kegiatan PkM yang telah dilaksanakan dan saran untuk kegiatan PkM yang akan dilaksanakan selanjutnya. Berdasarkan pendapat para peserta menyatakan kegiatan PkM Prodi PPH Poltekpar Bali dinilai sangat bermanfaat, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta wawasan peserta di bidang pariwisata dan pengelolaan akomodasi (homestay). Sebagian peserta merasa bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan mereka, baik dari segi pengembangan keterampilan maupun pengetahuan terkait pelayanan dan pemasaran. Peserta juga mengapresiasi profesionalisme dosen Poltekpar Bali dalam menyelenggarakan kegiatan PkM ini, beberapa peserta menyatakan bahwa kegiatan PkM ini memberikan pengalaman yang berkesan dan membantu mereka belajar hal-hal baru. Peserta mengusulkan agar kegiatan PkM seperti ini lebih sering diadakan dengan durasi lebih panjang dan melibatkan lebih banyak masyarakat serta dilaksanakan di berbagai banjar di Desa Taro. Mereka menginginkan materi praktik lebih banyak karena dengan praktik dapat belajar dan langsung bisa menerapkan keterampilan yang diajarkan sehingga lebih bermanfaat bagi kebutuhan mereka di lapangan.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PkM Prodi PPH Poltekpar Bali di Desa Taro adalah bahwa program PkM ini dinilai sangat bermanfaat oleh para peserta, terutama dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang pariwisata khususnya pemasaran digital dan kualitas layanan akomodasi. Peserta merasa materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan mereka serta mengapresiasi profesionalisme penyelenggara dalam hal ini adalah dosen Politeknik Pariwisata Bali. Peserta memberikan saran untuk memperbanyak materi praktik, memperpanjang durasi kegiatan serta melibatkan lebih banyak masyarakat agar dampaknya dapat dirasakan oleh masyarakat luas dan berkelanjutan. Secara keseluruhan PkM ini berhasil memenuhi harapan peserta dan mendorong mereka untuk terus berpartisipasi dalam program serupa di masa mendatang.

Peningkatan Kualitas Layanan Akomodasi: Peserta yang terdiri dari pemilik dan pengelola akomodasi memperoleh keterampilan baru dalam melaksanakan standar pelayanan seperti proses check-in, check-out, making bed, dan art towel. Hal ini telah membantu meningkatkan pengalaman tamu dengan pelayanan yang lebih profesional dan sesuai standar.

Demonstrasi langsung memungkinkan peserta memahami dan menerapkan layanan yang lebih terstandar, menciptakan akomodasi yang kompetitif di pasar pariwisata. Penguatan Kompetensi Digital Marketing: Dengan materi dari praktisi digital marketing, peserta dapat memahami cara memanfaatkan platform seperti media sosial dan mesin pencari untuk meningkatkan visibilitas akomodasi. Hal ini membantu meningkatkan jangkauan pasar bagi akomodasi di Desa Taro. Pemahaman tentang strategi pemasaran digital juga mempermudah pengelola akomodasi dalam menarik wisatawan, meningkatkan brand awareness, dan meningkatkan potensi reservasi secara online.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Kegiatan PkM Prodi PPH Poltekpar Bali di Desa Taro dapat terselenggara dengan sangat baik berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberi kesempatan kepada para dosen PPH untuk membagikan pengalaman dan ilmu kepada masyarakat Desa Taro. Untuk itu kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direktur Politeknik Pariwisata Bali, Kepala Desa Taro, Ketua Pokdarwis Desa Taro, narasumber serta para fasilitator dan pihak-pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Dukungan yang diberikan, baik secara material maupun administratif, sangat berarti bagi kami dan telah berkontribusi besar dalam kesuksesan kegiatan ini. Kami berharap kerjasama yang baik ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hospitaliti Bisnis. (n.d.). *Identifikasi Potensi Homestay di desa Wisata Taro Tegallalang Gianyar Bali*.
- Kalpikawati, I. A., Artajaya, M., & Pinaria, C. (2021). Pengelolaan Operasional Homestay Di Desa Wisata Taro, Kecamatan Tegallalang, Kabupaten Gianyar-Bali. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Makardhi* (Vol. 1, Issue 2, pp. 91–99).
<https://doi.org/10.52352/makardhi.v1i2.585>
- Kalpikawati, I. A., Pinaria, N. W. C., & Sudiksa, I. N. (2021). *Pelatihan Membuat Menu Makanan Pagi “ American Breakfast ” Bagi Pemilik Dan Pengelola Homestay Dalam Pelatihan* (Vol. 01, Issue 02, pp. 101–108).
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2022). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfa Beta Bandung